

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan dasar untuk memastikan bahwa semua langkah-langkah dan kegiatan penelitian lebih sistematis. Selain itu, metode penelitian mampu menentukan apakah penelitian akan berjalan dengan baik sehingga menghasilkan produk yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Polresta Bandar Lampung Jl. Mayjen MT Haryono, Gotong Royong, Kec. Tj. Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, Lampung. 35119.

3.1.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pembuatan surat surat keterangan catatan kepolisian (SKCK) berbasis web mobile.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang menunjang penelitian yang dilakukan dan harus dilakukan dengan metode pengumpulan data yang tepat. Data objektif dan relevan dengan pembahasan menjadi indikator kekokoh berhasil suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.2.1 Observasi

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian. Objek penelitian yang dilakukan adalah masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pembuatan surat keterangan catatan kepolisian (SKCK) berbasis web mobile khususnya di Polresta Kota Bandar Lampung.

3.2.2 Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau Tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang berhubungan dengan

masalah-masalah yang dibahas. Dalam hal ini tanya jawab dilakukan dengan Bapak Brigadir Jadnika selaku anggota inafis. Dengan menanyakan proses kepengurusan SKCK yang ada didalam Polresta Bandar Lampung.

3.2.3 Studi Literatur

Dimaksudkan untuk memperoleh teori-teori dan konsep-konsep yang mendasar mengenai materi yang berhubungan dengan perancangan atau pembuatan sistem informasi berbasis web mobile, dan pemograman. Materi diperoleh dari buku-buku, artikel-artikel di *internet*, jurnal, serta makalah yang berkaitan dengan penelitian.

3.3 Alat-Alat Pendukung

Sebelum dilakukan proses pembuatan, terlebih dahulu dilakukan rencana dan desain berupa perancangan gambar dan lain sebagainya. Berikut adalah alat yang digunakan untuk pembuatan:

3.3.1 Kebutuhan Perangkat Keras (Hardware)

1. Laptop Asus spesifikasi Core i3
2. hardisk 500 GB
3. RAM 4 GB
4. Flasdisk 8 GB

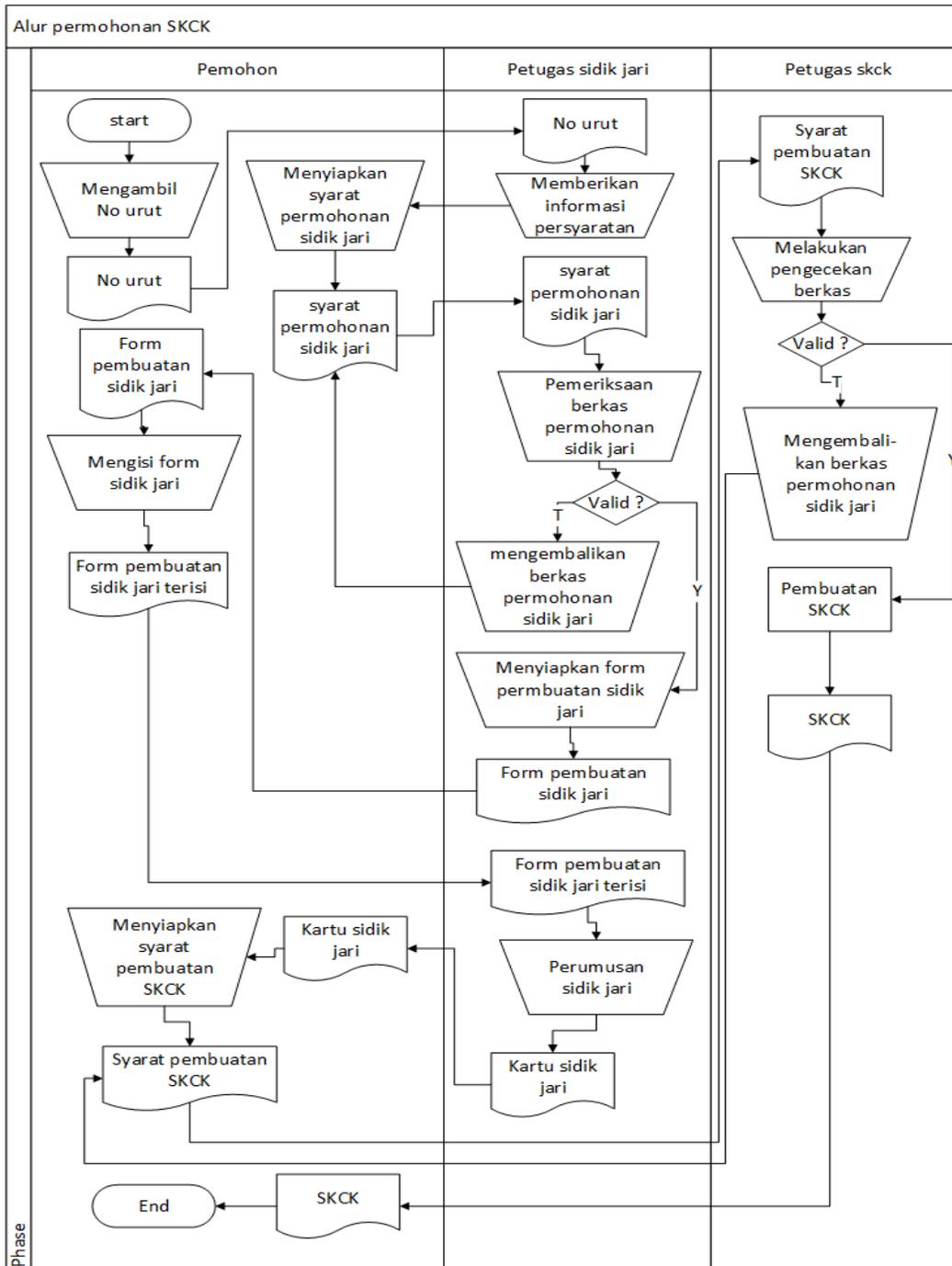
3.3.2 Kebutuhan Perangkat Lunak

1. Operating System Microsoft Window 10
2. Sublime Text
3. Mysql
4. Xampp
5. Bahasa Pemograman HTML5

3.4 Analisa Sistem Berjalan

Analisis sistem berjalan mempunyai tugas penting yaitu menunjukkan kebutuhan pemakai informasi dan menentukan tingkat penampilan sistem yang diperlukan untuk memuaskan kebutuhan tersebut, dimana sistem lama akan dijadikan sebagai perbandingan dengan sistem yang akan diterapkan. Berikut merupakan *flowchart diagram* untuk menggambarkan aktifitas dari sistem kepengurusan surat keterangan catatan kepolisian (SKCK) di Polresta Bandar Lampung yang sedang berjalan:

1. pemohon datang langsung ke Polresta Bandar Lampung kemudian mengambil nomor urutan antrian.
2. Pemohon mendapatkan informasi persyaratan.
3. Pemohon menyiapkan persyaratan dan memberikan ke petugas sidik jari.
4. Jika data valid maka pemohon melanjutkan dengan mengisi *form* pembuatan sidik jari dan memberikan ke petugas sidik jari.
5. Proses perumusan sidik jari dilakukan.
6. Pemohon menyiapkan persyaratan untuk membuat SKCK kemudian diberikan kepada petugas SKCK.
7. Jika data valid maka petugas SKCK akan memproses pembuatan SKCK.
8. Pemohon dapat mengambil SKCK yang telah dibuat.



Gambar 3.1 Sistem berjalan.

Dari analisa proses sistem kepengurusan surat keterangan catatan kepolisian (SKCK), terdapat beberapa masalah yang ditemukan, yaitu sebagai berikut.

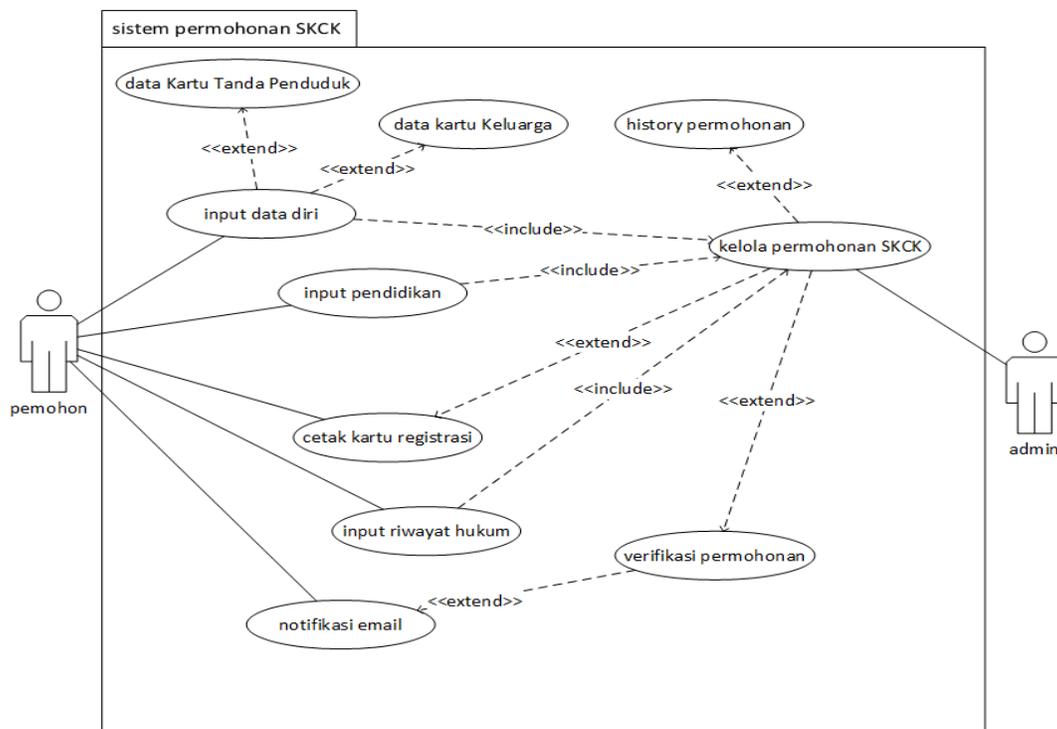
1. Pemberian informasi permohonan kepengurusan surat keterangan catatan kepolisian (SKCK) yang dilakukan belum efektif karena tidak adanya media informasi yang dapat diakses untuk melihat proses pemberian informasi permohonan.
2. Untuk melakukan proses pemberian informasi permohonan kepengurusan surat keterangan catatan kepolisian (SKCK) Pemohon harus datang ke tempat.

3.5 Perancangan *Unified Modelling Language* UML

Pada tahap perancangan *Unified modelling language* sistem kepengurusan surat keterangan catatan kepolisian (SKCK) di Polresta Bandar Lampung yaitu *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *class diagram*.

3.5.1 *Use Case Diagram*

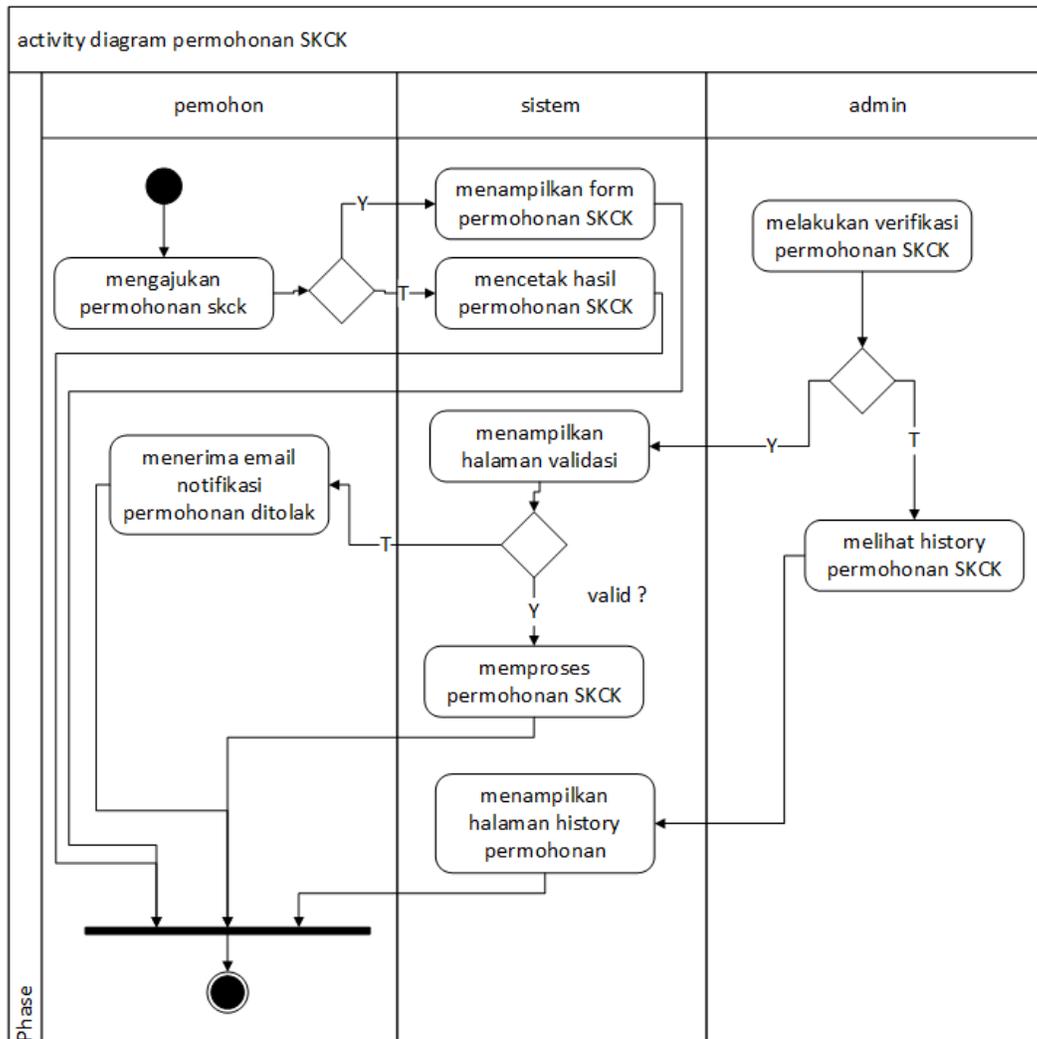
Use case diagram yang disajikan pada Gambar 3.2 mendeskripsikan interaksi aktor, yaitu admin sistem dan pemohon. *Use case diagram* merupakan langkah pertama dalam pemodelan sistem kepengurusan surat keterangan catatan kepolisian (SKCK), didalam proses ini meliputi *input data diri*, *input riwayat pendidikan*, *input riwayat hukum*, dan *kelola permohonan SKCK*.



Gambar 3.2 *Use case diagram*.

3.5.2 Activity Diagram

Activity diagram yang di ilustrasikan pada Gambar 3.3 merupakan diagram yang menggambarkan workflow (aliran kerja) dari sistem permohonan surat keterangan catatan kepolisian (SKCK).

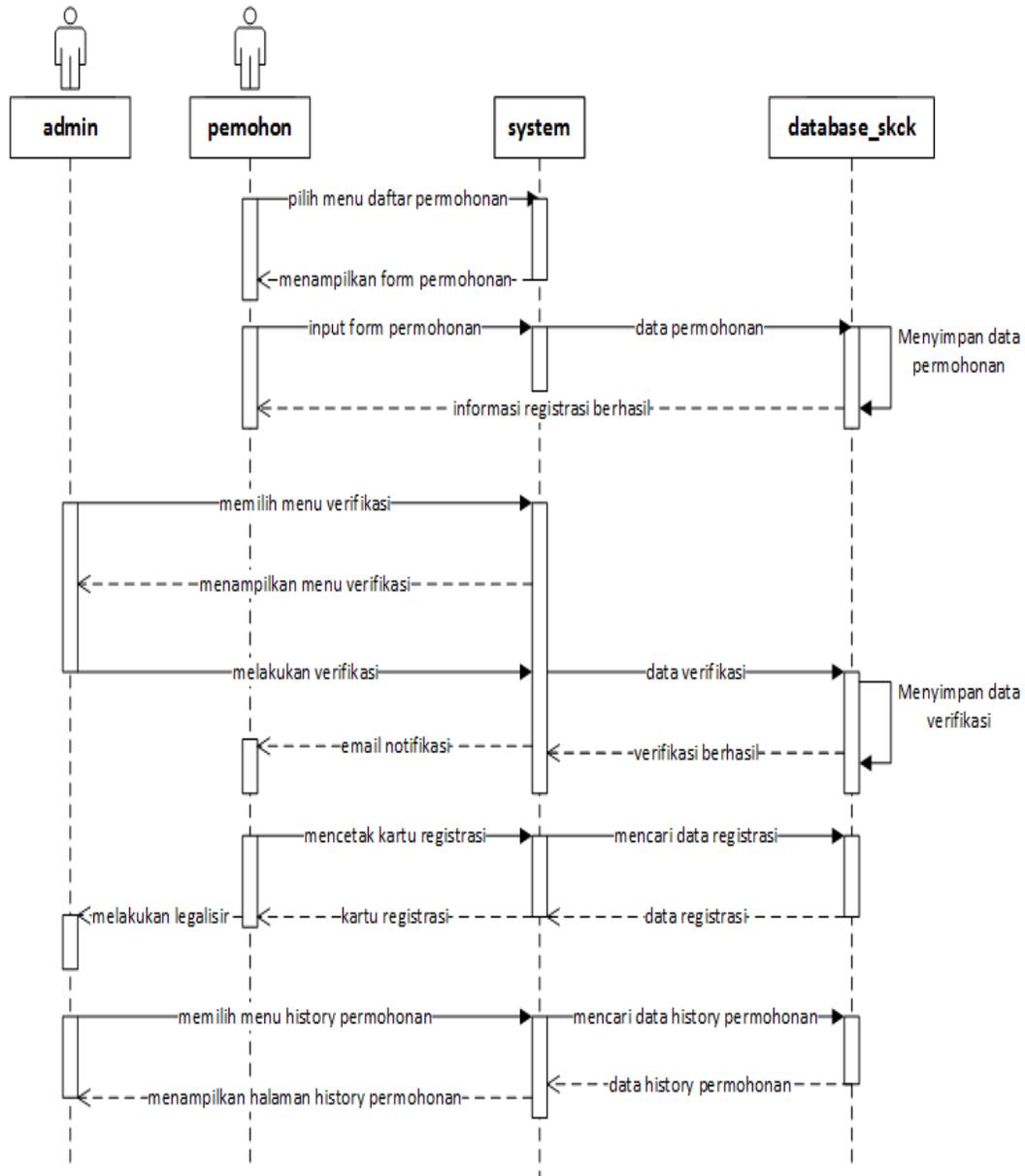


Gambar 3.3 Activity diagram.

Pada Gambar 3.3 pemohon melakukan permohonan surat keterangan catatan kepolisian (SKCK) setelah mengakses sistem, jika (Y) maka akan tampil form permohonan yang harus diisi yaitu meliputi data pribadi, riwayat pendidikan dan riwayat hukum, jika (T) maka akan tampil menu cetak permohonan yang telah diajukan dan diproses oleh petugas, pada bagian admin melakukan

verifikasi permohonan, jika (Y) maka sistem mengirimkan email notifikasi setelah verifikasi dilakukan, dan terdapat menu admin untuk melihat history permohonan.

3.5.3 Sequence Diagram

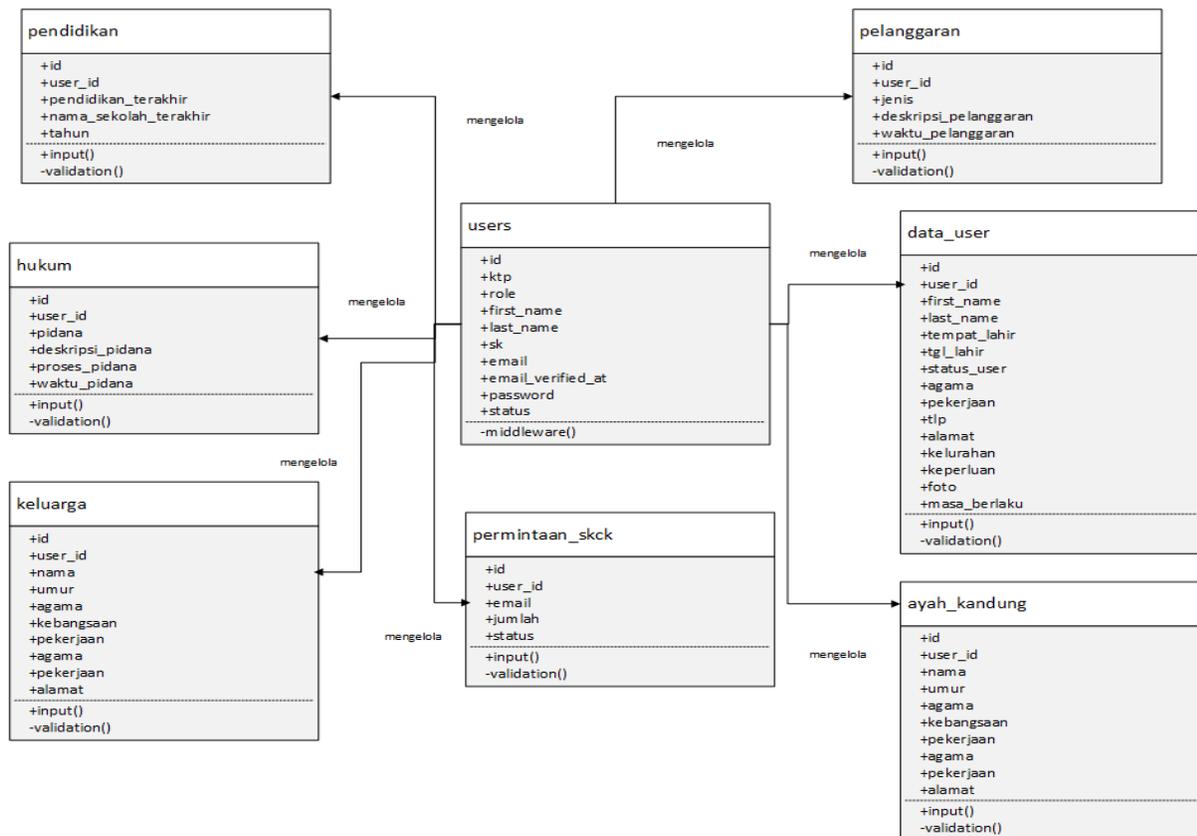


Gambar 3.4 Sequence diagram.

Gambar 3.4 merupakan gambar sequence diagram permohonan surat keterangan catatan kepolisian (SKCK) yang dilakukan oleh user admin dan pemohon adapun rangkaiannya pada sequence diagram diatas mengisi data permohonan, verifikasi permohonan dan memproses permohonan yang valid, email notifikasi, cetak permohonan dan history permohonan.

3.5.4 Class Diagram

Pada *class diagram* memuat beberapa *class* didalamnya. *Class* akan melakukan instansiasi dan menghasilkan objek. Objek-objek hasil instansiasi ini akan saling berinteraksi. Interaksi antar objek akan mewujudkan prosedur yang telah di definisikan pada *activity diagram*. Pada Gambar 3.5 terdapat *class users* yang merupakan *class induk* bagi *class pendidikan*, *class pelanggaran*, *class hukum*, *class data_user*, *class keluarga*, *class ayah_kandung*, *class permintaan_skck*. *Class* tersebut digunakan untuk abstraksi data dari penyimpanan data-data. *Class* yang terdapat pada *class diagram* tersebut berguna sebagai representasi entitas data.



Gambar 3.5 Class diagram

3.6 Kamus Data

Di dalam kamus data terdapat penjelasan dari nama-nama *field*, baik tentang *type field*, *size*, maupun keterangannya.

a. Kamus data users

Nama *Database* : skck

Nama Tabel : users

Primary Key : id

foreign Key : -

Media Penyimpanan : *Harddisk*

Untuk detail deskripsi kamus data users akan dijelaskan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 *kamus data users.*

<i>No</i>	<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
1	Id	Int	11	Primary key
2	ktp	Varchar	16	Ktp
3	role	Varchar	15	level pengguna
4	first_name	Varchar	20	Nama awal
5	last_name	Varchar	20	Nama terakhir
6	Jk	Varchar	1	Verifikasi
7	Email	Varchar	100	Email
8	email_verified_at	Varchar	225	waktu verifikasi email
9	password	Varchar	225	Password
10	Status	Int	1	Inisialisasi status
11	update_at	Timestamp	-	Waktu update
12	create_at	Timestamp	-	Waktu input

b. Kamus data data_user

Nama *Database* : skck

Nama Tabel : data_user

Primary Key : id

foreign Key : user_id

Media Penyimpanan : *Harddisk*

Untuk detail deskripsi kamus data_users akan dijelaskan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 kamus data data_user.

<i>No</i>	<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
1	Id	Int	11	primary key
2	id_user	Int	11	Foreign key
3	first_name	Varchar	20	Nama awal
4	last_name	Varchar	20	Nama terakhir
5	tempat_lahir	Varchar	30	Tempat lahir
6	tgl_lahir	Varchar	16	Tanggal lahir
7	status_user	Varchar	15	Status
8	agama	Varchar	50	Agama
9	pekerjaan	varchar	15	Pekerjaan
10	Tlp	Varchar	15	No telephone
11	alamat	varchar	50	Alamat lengkap
12	kelurahan	Varchar	30	Kelurahan
13	keperluan	Varchar	30	Keperluan
14	Foto	Varchar	100	Foto
15	masa_berlaku	Varchar	16	Masa berlaku
16	update_at	timestamp	-	Waktu update
17	create_at	timestamp	-	Waktu input

c. Kamus data pendidikan

Nama *Database* : skck

Nama Tabel : pendidikan

Primary Key : id

foreign Key : users_id

Media Penyimpanan : *Harddisk*

Untuk detail deskripsi kamus pendidikan akan dijelaskan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 kamus data pendidikan.

<i>No</i>	<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
1	Id	Int	11	Primary key
2	user_id	Int	11	Foreign key
3	pendidikan_terakhir	Varchar	5	Pendidikan terakhir
4	nama_sekolah_terakhir	Varchar	30	Nama tempat pendidikan terakhir
5	Tahun	Date	-	Tahun lulus
6	update_at	Timestamp	-	Waktu update
7	create_at	Timestamp	-	Waktu input

d. Kamus data hukum

Nama *Database* : skck

Nama Tabel : hukum

Primary Key : id

foreign Key : users_id

Media Penyimpanan : *Harddisk*

Untuk detail deskripsi kamus data hukum akan dijelaskan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 kamus data hukum.

<i>No</i>	<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
1	Id	Int	11	Primary key
2	user_id	Int	11	Foreign key
3	pidana	Varchar	5	Jenis pidana
4	deskripsi_pidana	Varchar	225	Deskripsi pidana
5	proses_pidana	Varchar	225	Proses pidana
6	waktu_pidana	Date	-	Waktus pidana
7	update_at	Timestamp	-	Waktu update
8	create_at	Timestamp	-	Waktu input

e. Kamus data pelanggaran

Nama *Database* : skck

Nama Tabel : pelanggaran

Primary Key : id

foreigen Key : users_id

Media Penyimpanan : *Harddisk*

Untuk detail deskripsi kamus data pelanggaran akan dijelaskan pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 kamus data pelanggaran.

<i>No</i>	<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
1	Id	Int	11	Primary key
2	user_id	Int	11	Foreign key
3	Jenis	varchar	5	Jenis pelanggaran
4	deskripsi_pelanggaran	varchar	225	Deskripsi pelanggaran
5	proses_pelanggaran	varchar	225	Proses pelanggaran
6	waktu pelanggaran	Date	-	Waktu pelanggaran
7	update_at	timestamp	-	Waktu update
8	create_at	timestamp	-	Waktu input

f. Kamus data keluarga

Nama *Database* : skck

Nama Tabel : keluarga

Primary Key : id

foreign Key : -

Media Penyimpanan : *Harddisk*

Untuk detail deskripsi kamus data keluarga akan dijelaskan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 kamus data keluarga.

<i>No</i>	<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
1	Id	Int	11	Primary key
2	user_id	Int	11	Foreign key
3	Nama	Varchar	30	nama
4	Umur	int	3	Umur
5	agama	Varchar	15	Agama
6	kebangsaan	Varchar	20	Status kebangsaan
7	pekerjaan	Varchar	20	Pekerjaan
8	alamat	text	-	Alamat
9	update_at	Timestamp	-	Waktu update
10	create_at	Timestamp	-	Waktu input

g. Kamus data ayah_kandung

Nama *Database* : skck

Nama Tabel : ayah_kandung

Primary Key : id

foreign Key : -

Media Penyimpanan : *Harddisk*

Untuk detail deskripsi kamus data ayah_kandung akan dijelaskan pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7 kamus data ayah_kandung.

<i>No</i>	<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
1	Id	Int	11	Primary key
2	user_id	Int	11	Foreign key
3	Nama	Varchar	30	nama
4	Umur	Int	3	Umur
5	Agama	Varchar	15	Agama
6	kebangsaan	Varchar	20	Status kebangsaan
7	Pekerjaan	Varchar	20	Pekerjaan
8	Alamat	Text	-	Alamat
9	update_at	Timestamp	-	Waktu update
10	create_at	Timestamp	-	Waktu input

h. Kamus data permintaan_skck

Nama *Database* : skck

Nama Tabel : permintaan_skck

Primary Key : id

foreign Key : -

Media Penyimpanan : *Harddisk*

Untuk detail deskripsi kamus data permintaan_skck akan dijelaskan pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 kamus data permintaan_skck.

<i>No</i>	<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>	<i>Description</i>
1	Id	Int	11	Primary key
2	user_id	Int	11	Foreign key
3	Email	Varchar	50	nama
4	Jumlah	Int	11	Jumlah permohonan
5	Status	Varchar	1	Status validasi
6	update_at	Timestamp	-	Waktu update
7	create_at	Timestamp	-	Waktu input

3.7 Sistem Kode

Sistem kode dalam *database* digunakan untuk memudahkan pengelompokkan data dan identifikasi data pada *record* tertentu. Adapun sistem kode yang diusulkan sebagai berikut :

- a. no_ktp, KTP (Kartu Tanda Penduduk) menggunakan tipe kode *group* yang terdiri dari 16 dengan aturan sebagai berikut : 2 digit pertama digunakan untuk menunjukkan kode provinsi, 2 digit berikutnya menunjukkan kode kota / kecamatan / kabupaten, 2 kode berikutnya menunjukkan kode lahir, 2 digit berikutnya menunjukkan tanggal lahir, 2 digit berikutnya menunjukkan bulan lahir, 2 digit berikutnya menunjukkan tahun lahir dan 4 digit terakhir menunjukkan nomor komputerisasi.
- b. Id, id_user menggunakan tipe kode urut yang terdiri dari 11 digit dengan aturan, sebagai berikut : 11 digit digunakan untuk menunjukkan nomor urut users, data_user, pendidikan, hukum, dan pelanggaran, keluarga, ayah_kandung dan permintaan_skck yang diajukan.

3.8 Desain *Input*

Rancangan *input* merupakan informasi yang dimasukkan ke sistem yang akan dibuat. Berikut adalah rancangan *input* yang dibutuhkan dalam sistem yang diusulkan.

a. Registrasi

Merupakan halaman yang digunakan pemohon untuk membuat *account* sebelum *login* ke sistem. Gambar 3.6 akan menjelaskan mengenai desain halaman *login* pemohon

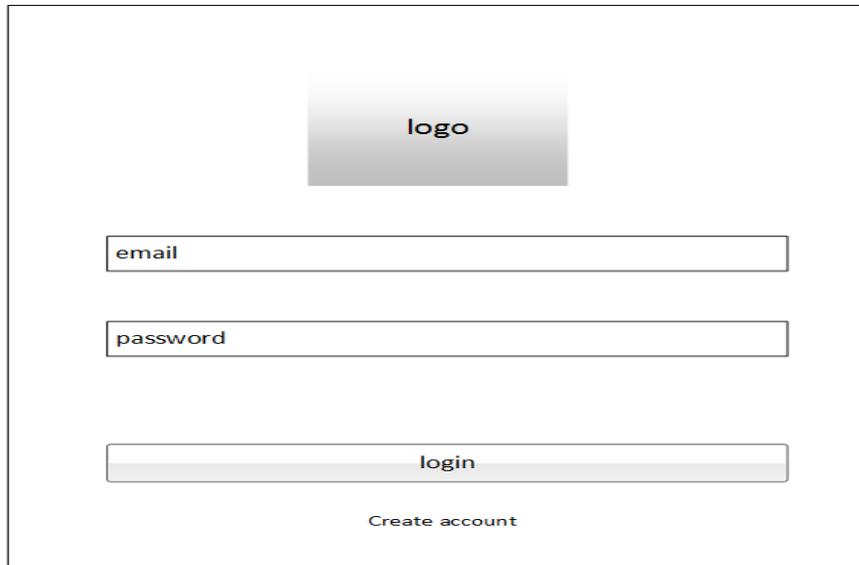
The diagram illustrates the layout of a registration page. It is structured as follows:

- Header:** A horizontal bar at the top containing a "logo" on the left and "user", "Log in", and "Create account" buttons on the right.
- Form registrasi:** A central rectangular area containing the registration form. It is titled "Form registrasi" and includes the following fields:
 - "No KTP" (text input)
 - "First name" (text input)
 - "Last name" (text input)
 - "Email" (text input)
 - "password" (text input)
 - "Jenis kelamin" (dropdown menu)
- Footer:** A horizontal bar at the bottom containing a "registrasi" button.

Gambar 3.6 Desain halaman registrasi.

b. Login

Merupakan halaman yang akan digunakan pemohon untuk *login* dengan menginputkan *email* dan *password*. Gambar 3.7 akan menjelaskan mengenai desain halaman *login* pemohon.



The image shows a login page design. At the top center is a rectangular box labeled "logo". Below it are two input fields: the first is labeled "email" and the second is labeled "password". Underneath these fields is a wide button labeled "login". At the bottom center, there is a link labeled "Create account".

Gambar 3.7 *Desain halaman login.*

c. *Form pendidikan*

Merupakan halaman form untuk menginputkan data pendidikan pemohon. Gambar 3.8 akan menjelaskan mengenai desain halaman *form* pendidikan pemohon



The image shows a form page design. At the top center is a box labeled "header". Below it is a horizontal bar containing a "logo" box on the left and a "logout" button on the right. The main content area is titled "Form riwayat pendidikan" and contains three input fields: "Pendidikan terakhir" (with a dropdown arrow), "Nama sekolah terakhir", and "Tahun dd/mm/yyyy". Below these fields is a "simpan" button. At the bottom center is a box labeled "footer".

Gambar 3.8 *Desain halaman form pendidikan.*

d. *Form data pribadi*

Merupakan halaman *form* untuk menginputkan data pribadi dari pemohon. Gambar 3.9 akan menjelaskan mengenai desain halaman *form* data pribadi pemohon.

The image shows a web form titled "Form data diri" (Personal Data Form). The form is contained within a larger frame with a "header" at the top and a "footer" at the bottom. In the header area, there is a "logo" button on the left and a "logout" button on the right. The main form area is titled "Form data diri" and contains the following fields:

- No KTP
- Last name
- Tgl lahir
- agama
- telephone
- Kelurahan
- Jenis kelamin (dropdown menu)
- First name
- Tempat lahir
- Status (dropdown menu)
- Pekerjaan
- Alamat
- Keperluan
- Foto (file upload button labeled "chose file")
- ktp (file upload button labeled "chose file")

At the bottom left of the form area is a "simpan" (save) button. At the bottom center of the entire frame is a "footer" button.

Gambar 3.9 *Desain halaman form data pribadi.*

e. *Form hukum*

Merupakan halaman *form* untuk menginputkan data riwayat hukum pemohon. Gambar 3.10 akan menjelaskan mengenai desain halaman *form* hukum pemohon.

The form is titled "Form riwayat hukum" and is contained within a larger frame with a "header" and "footer". At the top of the frame, there is a "logo" button on the left and a "logout" button on the right. The form itself consists of two main sections, each starting with a question and followed by three text input fields.

Section 1: "1. apakah anda pernah tersangkut perkara pidana?"
- Radio buttons for "Ya" and "Tidak".
- "Jika ya, deskripsikan di pindanan yang dimaksud" followed by a text input field.
- "Deskripsikan proses hukum yang dijalani" followed by a text input field.
- "Apa anda saat ini masih dalam proses pidana, deskripsikan jika ya" followed by a text input field.

Section 2: "2. Apakah anda pernah melakukan pelanggaran, deskripsikan jika ya ?"
- Radio buttons for "Ya" and "Tidak".
- "Jika ya, deskripsikan di pindana yang dimaksud" followed by a text input field.
- "Deskripsikan proses hukum yang dijalani" followed by a text input field.
- "Apa anda saat ini masih dalam proses pidana, deskripsikan jika ya" followed by a text input field.

At the bottom left of the form is a "simpan" button, and at the bottom center of the frame is a "footer" button.

Gambar 3.10 *Desain halaman form hukum.*

f. *Form keluarga*

Merupakan halaman *form* untuk menginputkan data keluarga pemohon. Gambar 3.11 akan menjelaskan mengenai desain halaman *form* keluarga pemohon.

The image shows a web form layout within a rectangular frame. At the top center is a grey button labeled 'header'. Below it is a horizontal container with a 'logo' button on the left and a 'logout' button on the right. The main content area is titled 'Form data keluarga' and contains several input fields: 'nama', 'umur', 'Agama', 'kebangsaan', 'pekerjaan', 'alamat', and 'agama'. There is also a file upload field with a 'kk' button and the text 'chose file'. A 'simpan' button is located at the bottom left of the form area. At the bottom center of the entire frame is a grey button labeled 'footer'.

Gambar 3.11 *Desain halaman form hukum.*

3.9 Desain Output

Rancangan *output* merupakan informasi yang dihasilkan dari sistem yang akan dibuat. Berikut adalah rancangan *output* yang dalam sistem yang diusulkan.

a. Home

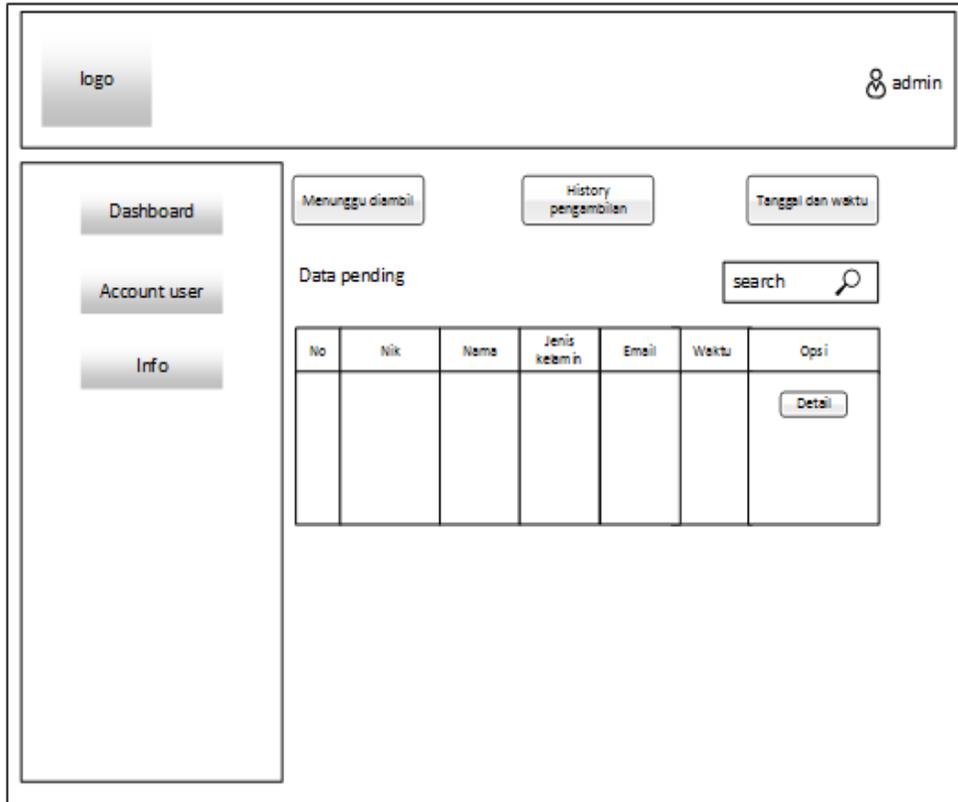
Merupakan desain halaman utama yang tampilan awal saat aplikasi dibuka. Gambar 3.12 akan menjelaskan mengenai desain halaman *form* hukum pemohon



Gambar 3.12 Desain halaman home.

b. Dashboard

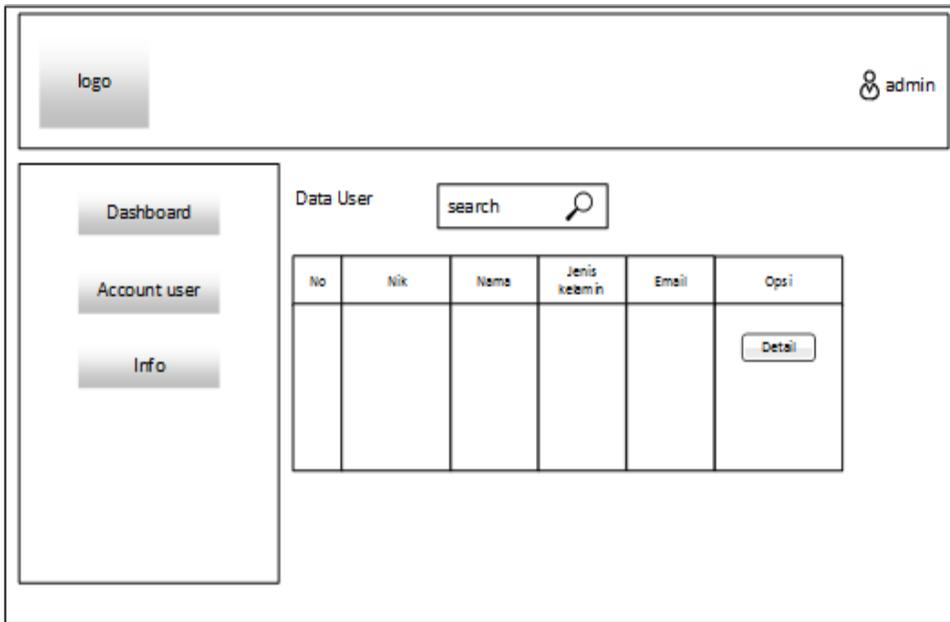
Merupakan tampilan awal setelah sistem dibuka dan setelah admin melakukan *login*. Desain Tampilan halaman *dashboard* akan digambarkan pada Gambar 3.13



Gambar 3.13 *Desain halaman dashboard.*

c. Data pemohon

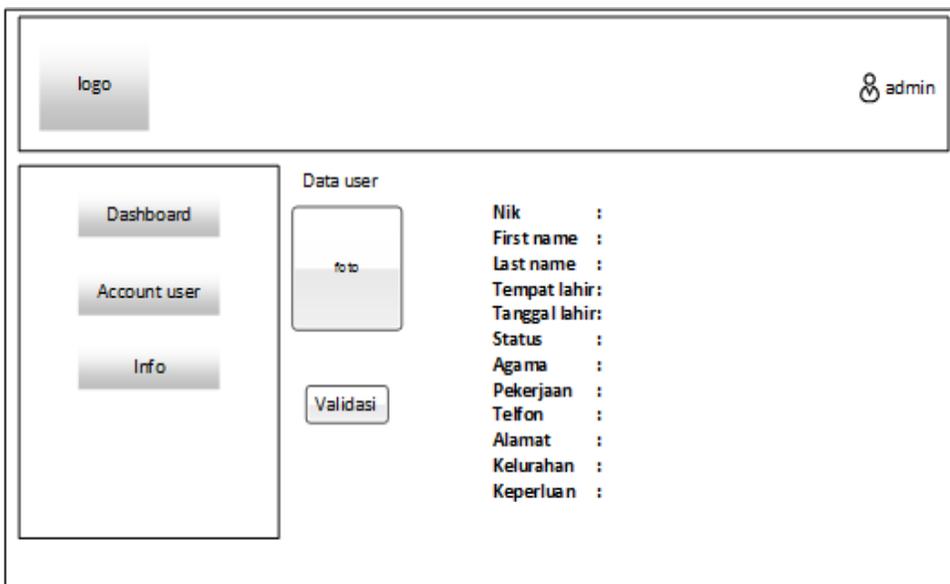
Merupakan desain tampilan halaman detail data pemohon. Desain Tampilan halaman data pemohon akan digambarkan pada Gambar 3.14



Gambar 3.14 Desain halaman data pemohon.

d. Validasi

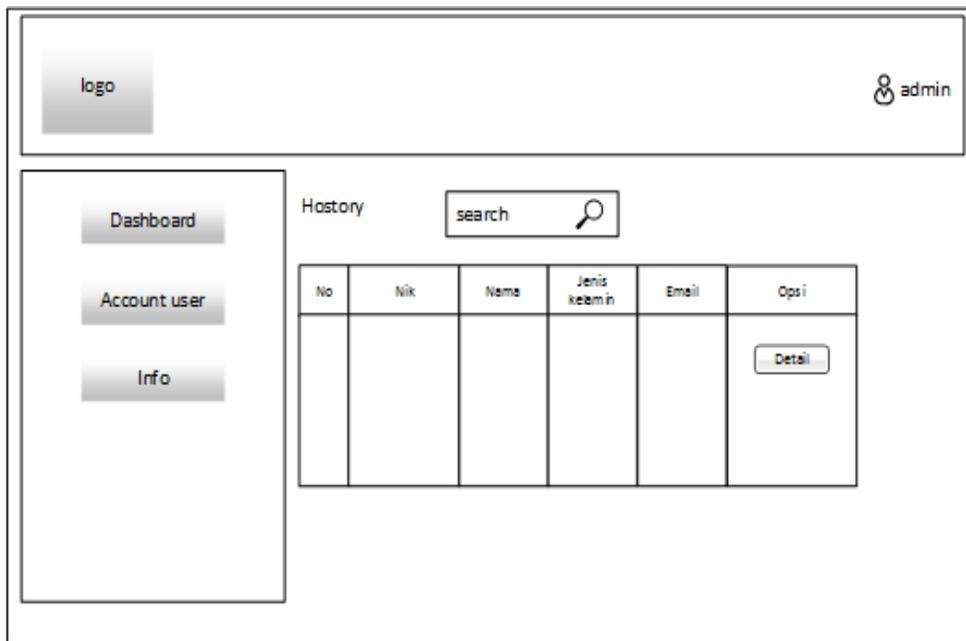
Merupakan desain halaman validasi yang dilakukan oleh admin. Desain Tampilan halaman validasi akan digambarkan pada Gambar 3.15



Gambar 3.15 Desain halaman validasi.

e. *History* permohonan

Merupakan halaman untuk menampilkan semua data pemohon yang telah selesai di validasi oleh admin. Desain Tampilan halaman *history* permohonan akan digambarkan pada Gambar 3.16



Gambar 3.16 *Desain halaman history permohonan.*

f. SKCK permohonan

Merupakan SKCK yang di cetak oleh pemohon setelah permohonan diproses oleh petugas. Desain Tampilan SKCK permohonan akan digambarkan pada Gambar 3.16

Kepolisian negara republik indonesia Daerah lampung Resor lampung selatan Jalan jainal abidin pagar alam no 142 kalianda	Nomor :
SURAT KETERANGAN CATATAN KEPOLISIAN POLICE RECORD	
Nomor : Diterangkan bersama ini bahwa: Nama Name Jenis Kelamin Sex Kebangasaan Nationalty Agama date of birth Tanggal Lahir Religion Tempat tinggal Sekarang Curent Address Pekerjaan Occupation Nomor kartu Tanda penduduk Citizent Card Number Rumus Sidik Jari Finger print Formula :	
Setelah diadakan penelitian hingga saat di keluarkan surat keterangan ini didasarkan kepada: As of screening through the issue hereof by virtue of:	
a. Catatan kepolisian yang ada Exsiting Police recod b. Surat keterangan dari Kepala desa / lurah Information from local Authorities	
bahwa nama tersebut diatas tidak memiliki catatan atau keterlibatan dalam kegiatan keriminal apapun the bearer hereof proves not to be involved in any criminal case Selama ia berada di indonesia dari during his/her stay ini indonesia from : 2020-03-21 Sampai dengan To : 2020-03-27	
Keterangan ini diberikan berhungan denagan permohonan This certificate is issued at the request to the aplicant Untuk Keperluan For The propose DAFTAR KERJA Berlaku tanggal Valid From : 2020-03-21 Sampai dengn to : 2020-03-27	
Pas Foto	KEPOLISIAN RESOR LAMPUNG SELATAN KASAT INTELKAM FAIZAL REZAHARAP, SE AJUN KOMISARIS POLISI NRP 79091311

Gambar 3.17 Desain SKCK permohonan.